ABSTRAK

Penerapan Terapi Relaksasi Napas Dalam Untuk Mengatasi Masalah Nyeri Akut Pada Pasien *Benigna Prostat Hyperplasia* (BPH) *Post Transurethral Resection Prostate* (TURP) di RS Lavalette. Tasya Safarida Santhi (2024). Program Studi Pendidikan Profesi Ners Malang Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Malang. Dosen Pembimbing Maria Diah C, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp.KMB.

BPH merupakan pembesaran prostat jinak yang menimbulkan gejala pada saluran kemih bawah (LUTS). Penatalaksanaan pada pasien BPH diantaranya adalah melalui prosedur operasi TURP dimana dilakukan reseksi pada jaringan prostat penderita yang mengakibatkan timbulnya masalah nyeri, yang mana apabila tidak teratasi dengan baik dapat menimbulkan gangguan rasa nyaman, stress, dan kecemasan. Studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis asuhan keperawatan pada pasien BPH post TURP dengan masalah nyeri akut melalui pemberian teknik relaksasi napas dalam. Metode yang digunakan adalah melalui pendekatan proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Hasil studi kasus menunjukkan ditemukan masalah nyeri akut yang diberikan intervensi manajemen nyeri berupa terapi nonfarmakologis relaksasi napas dalam selama 3 hari dan didapatkan kedua pasien menunjukkan perubahan tingkat nyeri dari nyeri sedang-ringan menjadi nyeri ringan-tidak nyeri. Penggunaan relaksasi napas dalam mampu memberikan efek rileks dan mengurangi ketegangan yang dialami pasien sehingga mampu menurunkan tingkat nyeri. Diharapkan perawat mampu mengembangkan terapi nonfarmakologis guna mereduksi nyeri pada pasien post TURP disamping berkolaborasi dalam pemberian terapi farmakologis.

Kata Kunci : BPH, TURP, nyeri akut, relaksasi napas dalam